

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Manna Agency didirikan oleh Bella Verena dan Harvin Tjitra pada tanggal 24 Februari 2024 dengan nama PT Mulai Dari Manna yang disingkat menjadi Manna Agency. Manna Agency merupakan sebuah *creative agency* yang bergerak sebagai *Viral Marketing Specialist* dimana mereka membuat iklan untuk sosial media seperti Instagram dan Tiktok klien mereka. Manna Agency sudah berhasil meningkatkan jumlah follower sosial media untuk beberapa perusahaan seperti FOGO dan Niu Bao dalam waktu satu tahun ini.

2.1.1 Profil Perusahaan

Manna Agency didirikan oleh Bella Verena dan Harvin Tjitra pada tanggal 24 Februari 2024 dengan nama PT Mulai Dari Manna. Manna Agency sebagai spesialis marketing sosial media menawarkan banyak servis untuk klien-klien mereka. Servis yang ditawarkan oleh Manna Agency adalah layanan digital marketing sebagai berikut:

1. *Brand & Marketing Strategy*

Servis *Brand & Marketing strategy* merupakan servis dengan dua fokus berbeda dimana *Brand Strategy* merupakan rencana jangka panjang untuk memperkuat identitas klien sebuah *brand* supaya konsumen yang klien targetkan dapat mempunyai persepsi yang positif terhadap *brand* klien tersebut. Lain dengan *Marketing Strategy* yang merupakan rencana jangka panjang untuk menjangkau target pasar yang klien inginkan sehingga dapat mempromosikan produk atau layanan klien supaya dapat meningkatkan penjualan mereka.

2. *CGI & 3D Animation*

Servis *CGI & 3D Animation* merupakan servis dimana karyawan divisi desain grafis Manna Agency membuat media-media *CGI & 3D Animation* atas permintaan klien menurut keperluan yang mereka butuhkan. Meskipun Manna Agency menyediakan layanan ini, jarang sekali klien menggunakan layanan ini dari Manna Agency. Klien dari Manna Agency lebih sering ingin membeli layanan untuk membuat video untuk iklan dari Manna Agency dikarenakan harga produksi yang lebih murah dan waktu pembuatan yang lebih singkat dibandingkan pembuatan *CGI & 3D Animation*.

3. *Photo & Video Production*

Servis *Photo & Video Production* merupakan servis dimana klien akan meminta Manna Agency untuk membuatkan mereka foto dan video dengan jumlah tertentu dalam jangka waktu yang akan diberikan oleh klien. Contohnya adalah ketika perusahaan Care&Co meminta Manna Agency untuk membuat 150 video dengan judul dan konten yang berbeda dalam jangka waktu 1 bulan. Servis ini merupakan servis andalan dari Manna Agency dan penulis ditempatkan sebagai video editor untuk membantu pelaksanaan servis ini.

4. *Instagram Management*

Servis *Instagram Management* merupakan servis dimana klien akan memberi akses akun *Instagram* mereka kepada Manna Agency untuk diolah oleh mereka untuk jangka waktu tertentu. Biasanya karyawan Manna Agency akan upload foto dari servis *Photo & Video Production* ke *Instagram* klien dalam bentuk *post Instagram* di waktu yang telah ditentukan oleh klien. Dengan servis ini, klien tidak akan menjadi terlalu pusing memikirkan foto apa yang harus digunakan di post *Instagram* serta caption apa yang harus ditulis di dalam post

tersebut. Biasanya servis ini sudah 1 paket dengan servis *Photo & Video Production* aset dari layanan tersebut akan digunakan disini.

5. *Tiktok & IG Reels Management*

Servis *Tiktok & IG Reels Management* merupakan servis dimana klien akan memberi akses akun *Tiktok & Instagram* mereka kepada Manna Agency supaya mereka dapat mengolah dan upload langsung video yang telah dibuat dari servis *Photo & Video Production*. Servis ini juga 1 paket dengan servis *Photo & Video Production* dan dilakukan untuk memudahkan klien supaya setelah video telah selesai dibuat oleh Manna Agency, video tersebut bisa langsung diiklankan tanpa butuh menunggu klien untuk mendapatkan video tersebut lalu upload sendiri.

6. *Viral Campaign*

Servis *Viral Campaign* merupakan servis dimana klien dapat meminta Manna Agency untuk merencanakan pembuatan kampanye yang dapat *viral* di sosial media yang klien inginkan. Pembuatan kampanye *viral* akan memakan waktu sebelum kampanye yang dibuat dapat menjadi *viral*. Untuk itu, karyawan Manna Agency akan menggunakan akun *Instagram* mereka untuk menyebarkan kampanye ini untuk mempercepat proses supaya kampanye yang telah dibuat menjadi sesuatu yang *viral* di *timeline* orang-orang yang dituju. Biasanya servis ini juga dibantu oleh servis *Photo & Video Production* dikarenakan aset-aset buat kampanye berasal dari servis tersebut juga.

7. *KOL & Buzzer Management*

Servis *KOL & Buzzer Management* adalah servis dimana klien dapat meminta bantuan Manna Agency untuk menjangkau audiens yang luas melalui penggunaan sosial media untuk membahas topik tertentu. Servis ini juga mempunyai 2 strategi pemasaran berbeda dimana *KOL (Key Opinion Leader)* akan membuat membuat salah satu karyawan Manna Agency untuk menjadi ahli/pakar di topik yang klien inginkan.

Disini, karyawan Manna yang dipilih akan membikin konten di dalam komunitas sosial media yang klien telah tentukan untuk menyebarkan topik tersebut dengan identitas ahli/pakar supaya dapat dengan gampang mendapatkan kepercayaan audiens di komunitas tersebut. Tujuan dari KOL adalah untuk mendapatkan perhatian komunitas target klien meggunakan kepercayaan mereka. Beda dengan *KOL*, fokus *Buzzer* adalah untuk menyebarkan pesan yang ingin disampaikan oleh klien terhadap topik tertentu di sosial media secara masif. Ini dapat dicapai dengan pembuatan akun-akun sosial media baru oleh karyawan Manna Agency. Tujuan dari *Buzzer* adalah untuk mencapai audiens sebanyak mungkin dalam waktu yang singkat. Servis ini sering digunakan dengan servis *Viral Campaign* Manna dan biasanya klien akan memilih salah satu strategi pemasaran yang telah diberikan untuk melakukan kampanye-kampanye mereka.

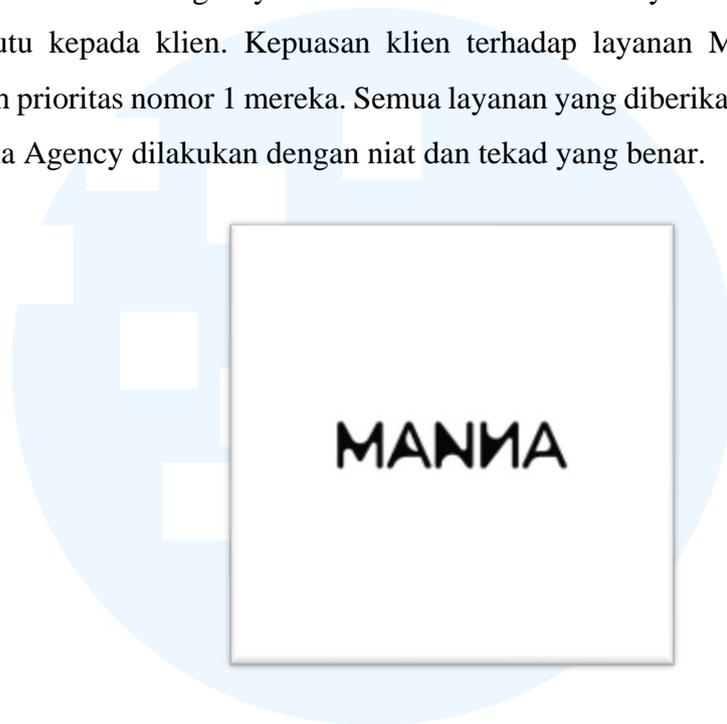
8. *Ads Management & SEO*

Servis terakhir dari Manna Agency adalah *Ads Management & SEO* dimana klien akan meminta Manna Agency untuk membantu mengelola iklan atau website mereka. Strategi *Ads Management* digunakan oleh Manna Agency untuk membantu mengelola iklan berbayar klien seperti *Facebook Ads, Google Ads, Youtube Ads, dll*. Beda dengan *SEO (Search Engine Optimization)* dimana fokus dari strategi ini adalah untuk memunculkan website *klien* di posisi paling atas *search engine* target konsumen klien ketika mencari produk atau layanan yang berhubungan dengan klien.

Setelah servis, penulis juga akan membahas tentang Visi dan Misi Manna Agency. Visi Manna Agency adalah untuk menjadi perusahaan digital marketing yang terbesar di Indonesia yang mampu menjadi solusi digital marketing yang terbaik untuk klien mereka. Semua ini mereka lakukan dengan berinovasi setiap hari dan mengejar *Quality Over Quantity* dimana

mereka mengejar klien yang lebih besar dan memberikan jasa yang lebih bermutu.

Misi Manna Agency adalah untuk memberikan layanan dan jasa yang bermutu kepada klien. Kepuasan klien terhadap layanan Manna Agency adalah prioritas nomor 1 mereka. Semua layanan yang diberikan kepada klien Manna Agency dilakukan dengan niat dan tekad yang benar.



Gambar 2.1 Logo Manna Agency

Manna Agency telah berdiri selama satu tahun dan dalam satu tahun tersebut, Manna Agency sudah mempunyai reputasi yang lumayan baik di dunia *digital marketing* dengan mendapati klien-klien besar dari berbagai pihak. Manna Agency juga mempromosikan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif dimana setiap karyawan di Manna akan selalu membantu satu sama lain ketika menemui masalah. Karyawan-karyawan Manna yang bekerja di lingkungan seperti ini mampu bekerja secara efisien dan rajin sehingga membantu Manna Agency untuk melanjutkan bisnis mereka dengan lancar.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Sejarah Manna dimulai dari awal tahun 2024 dan didirikan oleh Bella Verena dan Harvin Tjitra. Awalnya, Manna Agency mendapatkan proyek dari klien-klien kecil seperti Cetakkain.com dan Niu Bao. Sedikit demi sedikit, Manna Agency membangun portofolio mereka dengan mengambil proyek

dari klien berbeda-beda hingga mereka pada akhirnya mendapatkan proyek yang besar di pertengahan tahun 2024 dengan Honda Beats dimana mereka berkolaborasi dengan Vtuber Indonesia Kobo Kanaeru.

Setelah proyek tersebut, Manna Agency juga mendapatkan proyek dengan Honda lagi dimana Honda berkolaborasi dengan Tahilalats dan One Piece. Kolaborasi ini berlangsung untuk beberapa bulan di berbagai tempat dari Senayan hingga Kota Kasablanka. Manna Agency berhasil membawa jasa yang memuaskan kepada klien-klien mereka sejauh ini dan setelah selesai dengan Honda, klien-klien yang besar seperti Toshiba dan Wuling juga sekarang meminta bantuan jasa dari Manna Agency juga.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Manna agency membagi karyawan menjadi divisi-divisi berbeda seperti divisi *content creator*, divisi video editor, divisi desain grafis, divisi sales dan marketing dan divisi administrasi. Ada kepala divisi untuk mengurus kebutuhan setiap divisi. Semua anggota divisi bertanggung jawab kepada *Founders* dan CEO Manna Agency yaitu Bella Verena dan Harvin Tjitra yang merupakan *supervisor* penulis. Struktur organisasi Manna Agency juga sangat fleksibel. Seorang karyawan dari satu divisi sering juga dipanggil ke divisi lain ketika divisi tersebut butuh bantuan untuk memenuhi proyek. Contohnya ketika seorang video editor dipanggil oleh *content creator* untuk membantu pembuatan video mereka karena kekurangan orang.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber: Company Profile Manna Agency

2.2.1 Divisi Video Editor

Setiap divisi juga mempunyai peran yang berbeda-beda. Divisi dimana penulis berada yaitu divisi video editor merupakan divisi yang mempunyai tugas untuk mengedit video yang berasal dari karyawan dari divisi *content creator*. Karyawan dari divisi ini juga sering membantu divisi *content creator* dalam pembuatan *footage* video mereka melalui membantu dalam perekaman video, menjadi pemain dalam video mereka, membantu penyusunan *set* video, dll.



Gambar 2.3 Persiapan Perekaman Video

2.2.2 Divisi Content Creator

Selain divisi video editor, ada juga divisi *content creator*. Semua footage dan aset yang digunakan oleh karyawan dari divisi editor berasal dari sini. Divisi *content creator* selain membuat *footage* video dan aset foto untuk divisi video editor juga melakukan komunikasi dengan klien terhadap video yang mereka kerjakan. Setiap video editor setelah selesai membuat video mereka akan meminta feedback dari *content creator* terhadap hasil akhir video mereka. Jika masih ada yang kurang dari video yang dihasilkan, *content creator* akan meminta kepada video editor yang memberikan video tersebut untuk melakukan revisi. Revisi akan terus berlanjut hingga *content creator* melihat tidak ada yang salah dengan video yang dihasilkan dan mengirim video tersebut kepada klien. Jika klien puas dengan video yang telah dikirim, *content creator* akan menyuruh video editor untuk upload video tersebut di *Google Drive* Manna Agency dimana *content creator* dapat mengakses video untuk *upload* video yang telah selesai di sosial media klien di jadwal yang telah ditentukan oleh klien juga. Jika klien tidak puas dengan hasil video, *content creator* akan menyuruh video editor untuk melakukan revisi lagi hingga klien puas.



Gambar 2.4 Perekaman Video *Content Creator*

2.2.3 Divisi Desain Grafis

Divisi berikutnya adalah divisi desain grafis, di divisi ini semua karyawan bekerja untuk membuat desain-desain yang diminta oleh klien. Kebanyakan dari karya mereka digunakan untuk sosial media dan website klien. Divisi juga dekat dengan divisi *content creator* dikarenakan beberapa aset yang mereka butuhkan untuk membuat karya mereka berasal dari divisi *content creator*. Divisi ini juga bekerja di ruangan yang sama dengan video editor sehingga divisi ini juga sering komunikasi dengan video editor.

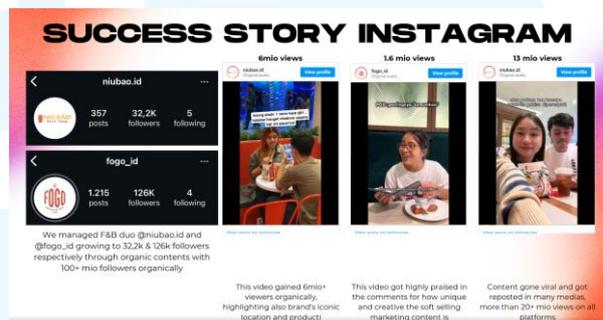
2.2.4 Divisi HRD

Setelah itu ada divisi HRD (*Human Resource Department*) yang menangani manajemen sumber daya manusia di Manna Agency. Mereka yang membantu dalam pencarian karyawan baru untuk Manna Agency serta juga yang mencatat absensi karyawan-karyawan Manna. Mereka juga mencatat kinerja karyawan-karyawan Manna dengan menggunakan *Creative Health Check Sheet* yang merupakan sebuah tabel dimana setiap karyawan Manna Agency harus menulis setiap hari apa saja yang telah mereka kerjakan di hari itu. Divisi ini juga yang membagikan gaji karyawan Manna Agency di akhir bulan. Gaji dikirimkan oleh HRD melalui virtual account dan bukti gaji akan dikirim ke setiap karyawan sebagai bukti.

2.2.5 Divisi Administrasi

Terakhir adalah divisi administrasi. Divisi ini yang mencatat semua dokumen dan arsip penting di Manna Agency. Divisi ini juga divisi yang membantu dalam menyediakan *props* untuk divisi *content creator*. Mereka yang membantu divisi tersebut dalam pembelian barang-barang seperti kostum, *props*, makanan, dll. Mereka juga yang membantu dalam pembuatan *Power Point Presentation* yang digunakan setiap kali akan ada meeting antara semua karyawan perusahaan untuk membahas topik seperti klien baru, *content* paling viral yang telah dibuat oleh karyawan Manna Agency di bulan

Manna Agency juga membuat konten-konten buat Tiktok dan Instagram dengan membuat video-video Product knowledge Dimana mereka menjelaskan tentang product yang diiklankan, Public Challenge Dimana mereka menanyakan pertanyaan spesifik yang berkaitan dengan jasa atau product yang mereka sedang iklankan kepada orang *random* atau UGC (User Generated Content) Dimana mereka membuat video yang organic terhadap suatu produk atau jasa tertentu.



Gambar 2.7 Feeds Instagram Cetaklain

Manna Agency juga menunjukkan Success story klien-klien mereka untuk menunjukkan hasil setelah menggunakan jasa Manna Agency. Salah satu contohnya berupa meningkatkan followers Niu Bao menjadi 32 ribu dan followers FOGO menjadi 126 ribu. Hal ini dapat dilakukan dengan pembuatan video konten yang viral yang dapat menghasilkan lebih dari 1 juta view di setiap videonya. View paling tinggi yang tercapai hingga 6 juta view dalam 1 video.

Manna Agency juga pernah ikut terlibat dalam pengiklanan Honda beats di dua event yang berbeda. Yang pertama adalah Ketika Honda Beat mengadakan kolaborasi dengan *Vtuber* Indonesia Kobo Kanaeru. Manna Agency membantu dalam mempromosikan Honda Beat melalui social media karyawan-karyawan mereka. Mereka juga membantu dalam menjaga event Honda Beat yang pernah berlangsung di PRJ.



Gambar 2.8 *Cardboard Cutout* Honda Beat di Kantor Manna Agency

Selain kolaborasi dengan Kobo Kanaeru, Manna Agency juga membantu Honda Beat dengan kolaborasi Tahilalats x One Piece. Mereka membantu dalam pembuatan konten UGC (*User Generated Content*) di Instagram mereka untuk mempromosikan motor kolaborasi Honda Beat. Manna Agency juga membantu dalam event Tahilalat x One Piece dengan mengirim karyawan mereka ke Kota Kasablanka untuk membantu dalam menjaji di event tersebut.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.9 Video UGC Tahilalatz x One Piece Manna Agency

Bisa dilihat dari semua portofolio seberapa kompeten perusahaan Manna Agency dalam melayani klien-klien mereka. Portofolio ini telah menunjukkan bahwa meskipun Manna Agency merupakan perusahaan startup yang baru mulai di industri *creative agency* dan *digital marketing*, mereka telah dapat menarik klien-klien besar seperti Honda yang rela untuk bekerja sama dengan Manna Agency untuk dua kolaborasi yang berbeda. Oleh karena itu Manna Agency meskipun baru berdiri dan masih sangat muda, mempunyai potensi yang besar untuk menjadi pemain yang berat di industri *creative agency* dan *digital marketing*.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA